



KR-Toto Rusmanto

Siswa SMPN 1 Purbalingga saat mengunjungi gedung DPRD setempat.

## Siswa SMPN 1 Purbalingga Pelajari Politik-Demokrasi

**PURBALINGGA (KR)** - Tidak kurang dari 290 siswa kelas 8 SMPN 1 Purbalingga mendatangi Gedung DPRD Purbalingga, Jumat (6/10), didampingi 8 guru. Para siswa itu belajar memahami politik di gedung parlemen. "Kegiatan ini bagian dari agenda Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Suara Demokrasi," kata Kepala SMPN 1 Purbalingga, Eni Rundiati.

Selain mempelajari tugas dan fungsi anggota DPRD, siswa juga mempelajari proses pemilu, dengan menghadirkan komisioner KPU Purbalingga di sekolah. "Intinya, siswa kami belajar dan memahami tentang politik dan demokrasi," jelas Eni Rundiati.

Di Gedung DPRD, ratusan siswa itu diterima di ruangan rapat paripurna. Di ruangan itu, Sekretaris DPRD Edhy Suryono memaparkan peran DPRD dalam mengembangkan demokrasi. Berbagai hal yang disampaikan, di antaranya mengenai peran lembaga legislatif dalam menciptakan sistem demokrasi di Indonesia. "Anggota DPRD merupakan wakil dari parpol yang ikut dalam Pemilu. Mereka dipilih oleh rakyat dan melaksanakan tugas mengemban amanat rakyat," jelas Edhy Suryono.

Selain mendapatkan paparan dan pemahaman tentang peran DPRD, para pelajar juga diberi kesempatan untuk berdialog dan berdiskusi. Siswa diantar berkeliling Gedung DPRD untuk melihat ruang rapat serta ruang kerja dan alat kelengkapan dewan.

"Kami senang bisa datang di Gedung DPRD dan melihat langsung ruangan kerja anggota DPRD. Ini menambah pemahaman kami tentang fungsi lembaga ini. Selama ini kami hanya melihat dan mengetahuinya dari membaca dan melihat di media massa," kata salah satu siswa SMPN 1 Purbalingga. (Rus)-d

## CPP TAHAP II OKTOBER DISALURKAN KPM Dilarang Jual Beras Bantuan

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo menyalurkan bantuan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Tahap II kuota bulan Oktober 2023 berupa beras 10 kilogram untuk setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Penyaluran langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani bersama jajarannya, Senin (9/10). CPM tersebut juga diserahkan langsung kepada KPM. ktober,

Usai menerima bantuan, para KPM dilarang menjual beras yang diterima dan wajib dikonsumsi keluarga. "Bantuan diberikan untuk meringankan beban KPM mengingat harga beras di pasaran masih tinggi," kata Etik Suryani.

Bupati menjelaskan, penyaluran CPP Tahap II tahun 2023 dilaksanakan sesuai program

Pemerintah Pusat selama tiga bulan, yakni September, Oktober dan November. Kuota CPP Tahap II bulan September 2023 di Kabupaten Sukoharjo telah selesai disalurkan kepada semua KPM. Sistem penyaluran CPP dilakukan oleh petugas dengan memberikan undangan resmi kepada para KPM. Selanjutnya pada saat pengambilan, KPM wajib menunjukkan undangan dan identitas diri lengkap, seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK).

"Pemerintah sudah berusaha keras memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, salah satunya melalui bantuan CPP ini. KPM penerima bantuan dilarang menjual bantuan beras yang diterima. Bantuan beras wajib dikonsumsi keluarga. Petugas dan ma-

syarakat bisa ikut membantu, karena beras CPP ini ada kemasan khusus," tandas bupati.

Etik Suryani menyebutkan, penyaluran CPP pada tahap I diberikan kepada 71.913 KPM, sebanyak 10 kilogram setiap keluarga. Penyaluran sudah mulai dilaksanakan pada bulan Mei, Juni dan Juli. Pada tahap II diberikan kepada 68.678 KPM, yang penyalurannya pada bulan September, Oktober dan November. "Data penerima bantuan beras sepenuhnya dari pemerintah pusat. Daerah tinggal melaksanakan penyaluran, dibantu Bulog," jelasnya.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono membenarkan, bantuan CPP Tahap II kuota Oktober 2023 resmi



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan bantuan CPP tahap II kuota Oktober 2023 di Kantor Kelurahan Mandan Kecamatan Sukoharjo.

disalurkan mulai Senin (9/10). Penyaluran dilakukan dengan melibatkan Bulog selaku penyedia bantuan beras. "Beras yang diberikan ini bersifat bantuan dari pemerintah, yang memang wajib dikonsumsi KPM. Tidak boleh dijual," tegasnya.

Menurutnya, petugas gabungan di tingkat keca-

matan, desa dan kelurahan dilibatkan dalam pemantauan penyaluran bantuan cadangan beras pemerintah tersebut. Hal itu dilakukan untuk memastikan bantuan beras diterima langsung oleh KPM sesuai data dan benar-benar dikonsumsi PKM penerima, tidak dijual. (Mam)-d

## PEMADAMAN KEBAKARAN LERENG LAWU

### Heli Ambil Air di Embung Banyu

**KARANGANYAR (KR)** - Pengambilan air di Embung Banyu Kuwung Desa Anggaramanis Jenawi oleh Helikopter BNPB untuk pemadaman kebakaran di Hutan Gunung Lawu Karanganyar jadi hi-

buran gratis warga. Warga menanti kedatangan heli sampai selesai pengambilan air.

Samini (30) warga Dusun Sumbersari Desa Trengguli Kecamatan Jenawi, datang ke Embung



KR-Abdul Alim

Heli BNPB siap mengambil air di Embung Banyu Kuwung Jenawi.

Banyu Kuwung hanya untuk menyenangkan anaknya. "Kesempatan menyaksikan helikopter tidak setiap hari didapatkan. Anak dan saya belum pernah lihat langsung helikopter dari dekat, Baru sekali ini melihat heli dari dekat," ungkap Samini, Minggu (8/10).

Samini mengaku mengetahui kabar helikopter akan ke Embung Banyu Kuwung sejak pagi. Menurut kabar dari tetangganya, heli BNPB mengambil air tidak setiap hari. Karena itu, ia menyaksikan melihat langsung heli ambil air di Embung Banyu Kuwung.

Sementara itu, proses water bombing di kebakaran hutan di Gunung Lawu dihentikan Minggu sore. Helikopter dari BNPB digunakan untuk memadamkan api yang sulit dijangkau relawan. Kalak BPBD Kabupaten Karanganyar, Juli Padi Handayani mengatakan 7 kali helikopter BNPB mengambil air dari Embung Banyu Kuwung. "Kemarin operasi dimulai pukul 13.00 WIB, take off di lapangan Cetho, kemudian mengambil air dari Embung Banyu Kuwung, sebanyak tujuh kali," jelasnya.

Juli mengatakan, operasi ini sempat dihentikan

sementara karena masalah cuaca di sekitar api. Water bombing difokuskan ke lokasi paling tinggi lereng Gunung Lawu di Kabupaten Karanganyar, yaitu Hargo Puruso. Operasional water bombing dihentikan pada pukul 17.00 WIB.

Selain Water Bombing, juga dilakukan pemadaman secara manual yang melibatkan 406 personel yang terbagi menjadi 6 SRU. "Perkembangan kebakaran dan kondisi api meluas, di titik-titik Hargo Tiling, Hargo Puruso dan sekitarnya, dengan 29 titik dan luws 150 hektar," tandas Juli Padi. (Lim)-d

## HUKUM

### Kakek Ditemukan Tewas Gantung Diri

**YOGYA (KR)** - SM (62) Warga Panembahan Kemantran Kraton Kota Yogya, ditemukan tewas gantung diri di kamar mandi rumahnya, Minggu (8/10) sore. Diduga korban nekat mengakhiri hidupnya karena depresi. "Benar, ada kejadian bunuh diri," jelas Kasi Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja, Senin (9/10).

Jasad korban pertama kali ditemukan oleh istri dan anaknya. Korban ditemukan tergantung di salah satu rusuk kamar mandi menggunakan selembar kain berwarna cokelat.

Saat itu istri korban baru saja pulang dari rumah anaknya yang ada di wilayah Umbulharjo. Saat tiba di rumah, mereka tidak menemukan korban di dalam kamar. Saksi kemudian mencari dan mendapati korban sudah tergantung dalam kamar mandi yang ada di belakang rumahnya. (Vin)-d

Istri korban kemudian meminta anaknya untuk menurunkan korban dengan memotong menggunakan pisau. Selanjutnya dibawa ke ruang tengah dan meminta tolong warga dan dilaporkan ke polisi. "Tetangga korban ada yang dokter, kemudian memeriksa dan memastikan korban sudah meninggal," ujarnya.

Dari keterangan keluarganya, korban masih bertemu dengan anaknya sekitar pukul 11.30 WIB. Saat ini anaknya mengantarkan makanan. Selanjutnya saksi masuk ke dalam kamarnya dan tidak mengetahui apa yang dilakukan korban.

Dari pengakuan keluarganya, korban dalam beberapa bulan mengeluhkan sakit dan tidak bisa tidur. SM pernah mencoba bunuh diri dengan meminum obat serangga namun berhasil digagalkan. Jasad korban selanjutnya dibawa ke rumah sakit untuk pemeriksaan lebih lanjut. (Vin)-d

## KECELAKAAN DI DAERAH MENDUT MAGELANG

### Libatkan 2 Mobil dan Beberapa Sepeda Motor

**MAGELANG (KR)** - Kecelakaan lalu lintas terjadi di ruas jalan Mendut-Simpang Tiga Karet, Senin (9/10). Kecelakaan ini melibatkan 2 kendaraan mobil dan beberapa sepeda motor. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun beberapa orang mengalami luka.

Kejadian ini sempat memperoleh perhatian masyarakat, mengingat kondisi arus lalu lintas di

lokasi kejadian saat itu sedang ramai, baik bersamaan dengan jam berangkat sekolah, berangkat ke kantor maupun lainnya. Petugas Satlantas Polresta Magelang juga langsung menuju ke lokasi untuk menangani kejadian ini.

Kanit Gakkum Satlantas Polresta Magelang, Ipda Ricky S Hartono, kepada wartawan mengatakan peristiwa kecelakaan



KR-M Thoha

Mobil Honda Stream berada di tepi jalan usai kejadian kecelakaan.

lalu lintas tersebut terjadi sekitar pukul 06.30. Saat itu kendaraan mobil Honda Stream Nopol AD 8673 JC melaju dari arah Simpang Tiga Karet menuju ke arah Mendut.

Sesampainya di lokasi kejadian, dan diduga mengalami kurang konsentrasi, laju kendaraan sempat mengarah ke kanan dan melebihi as jalan. Bersamaan dengan itu dari arah Mendut, melaju kendaraan Toyota Avanza. Karena jarak terlalu dekat, kecelakaan tidak dapat dihindari lagi.

Informasi lain yang diperoleh KR menyebutkan kendaraan mobil Toyota Avanza mengalami kerusakan di bagian samping kanan depan. Selain itu ada beberapa sepeda motor yang juga menjadi korban kecelakaan. (Tha)-d

## Diajak ke Penginapan, Gadis Cilik Dicabuli

**WATES (KR)** - Seorang pemuda inisial TBS (22) warga Kapanewon Girimulyo harus berurusan dengan polisi karena telah melarikan dan melakukan persetubuhan terhadap perempuan di bawah umur sebut saja Bunga (14) warga Kapanewon Girimulyo.

Kapolsek Girimulyo AKP Suparna, Senin (9/10), mengatakan kasus ini terjadi pada Jumat (15/9) malam dan dilaporkan orangtua korban ke Polsek Girimulyo pada Senin (18/9). Bermula saat orangtua korban mengadakan ke polisi bahwa anak perempuannya meninggalkan rumah tanpa izin sejak Jumat (15/9).

Petugas Unit Reskrim Polsek Girimulyo kemudian melakukan pencarian dan berhasil menemukan korban di salah satu penginapan di wilayah Kaliurang pada Kamis (21/9). Sebelumnya, pelaku mengajak korban melalui pesan WhattApp pergi bermain ke Kaliurang.

Pelaku mengendarai sepeda motor menjemput korban kemudian menuju ke sebuah penginapan di Kaliurang. Di tempat tersebut pelaku mengajak korban berhubungan badan sebanyak dua kali.

Saat pelaku mengajak pulang, korban menolak sehingga pelaku meninggalkan korban di penginapan.

"Saat ditemukan kondisinya lemah karena sudah beberapa hari di penginapan. Tidak terima

dengan peristiwa yang dialami anaknya, orang tua korban melaporkan pelaku ke Polsek Girimulyo," jelasnya.

Atas perbuatannya pelaku dikenakan Pasal 332 ayat 1 ke-1E KUHP karena membawa lari

perempuan di bawah umur dan atau tindak pidana persetubuhan terhadap anak sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 81 ayat 2 atau Pasal 82 ayat 1 jo Pasal 76 E UURI No 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UURI No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman maksimal 14 tahun penjara. (Dan)-d



KR-Dani Ardiyanto

Pelaku TBS dan barang bukti kendaraan yang digunakan membawa kabur korban.

## Jadi Korban KDRT, Istri Laporkan Suami

**WATES (KR)** - Tak terima menjadi korban penganiayaan ini terjadi pada 22 September lalu. Namun oleh korban baru dilaporkan pada 28 September. "Jadi RK ini melaporkan suaminya ke polisi dalam perkara KDRT," jelas Novi, Minggu (8/10).

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi

Noviartuti, mengatakan aksi penganiayaan ini terjadi pada 22 September lalu. Namun oleh korban baru dilaporkan pada 28 September. "Jadi RK ini melaporkan suaminya ke polisi dalam perkara KDRT," jelas Novi, Minggu (8/10).

Kasus ini berawal saat terlapor mengetahui istrinya memiliki hubungan dengan lelaki lain. Pelaku kemudian menganiaya istrinya dengan

cara memukul menggunakan tangan kosong hingga korban mengalami luka memar. Pelaku juga menggunakan bilah sabit pipih hingga paha korban memar.

Selang satu hari kemudian, pelaku memotong rambut pelapor secara paksa. Tidak terima dengan perbuatan suaminya, RK akhirnya melaporkan kasus ini ke polisi. "Kami sudah meminta keterangan korban, saksi bapak kor-

ban dan masih menunggu hasil visum," ujarnya.

Polisi mengimbau kepada masyarakat yang sedang dilanda masalah agar tidak main hakim sendiri. Setiap permasalahan bisa dikomunikasikan dan dicari solusi terbaik tanpa harus dengan kekerasan. Upaya mediasi bisa ditempuh dengan melibatkan forum atau tokoh masyarakat agar penyelesaian bisa lebih baik. (Dan)-d